

Ringkasan Penelitian
TRACER STUDY ALUMNI PRODI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
IAIN ANTASARI BANJARMASIN

Oleh :

Tim Peneliti

Dra. Mulyani, M. Ag

Mubarak, MA

Imaduddin, MA



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN PSIKOLOGI ISLAM
BANJARMASIN
2015

A. Pendahuluan

Banyak perubahan yang terjadi pada tatanan dunia baru di abad ke-21 dewasa ini. Salah satunya adalah perdagangan bebas dan semakin terbukanya peluang kerjasama antar negara. Perubahan tersebut menimbulkan persaingan yang makin ketat dalam hal penyiapan tenaga kerja atau sumber daya manusia (SDM). Dengan demikian, kualitas SDM merupakan salah satu faktor penentu terpenting dalam mencapai keberhasilan program pembangunan. SDM yang berkualitas akan mampu mengelola sumber daya lainnya dengan baik dan efisien.

Masalah SDM tidak dapat lepas dari masalah tenaga kerja. Kualitas tenaga kerja tergantung pada kualitas SDM. Oleh karena itu, SDM harus mendapatkan prioritas utama untuk ditingkatkan dan dikembangkan guna mendapatkan kualitas tenaga kerja yang baik. Tenaga kerja yang berkualitas dan memiliki etos kerja yang tinggi akan memperkuat posisi industri atau organisasi yang pada akhirnya mampu memperkuat perekonomian negara.

Menurut Samawi (2004), agar suatu bangsa dapat berkiprah dalam tatanan dunia baru yang cepat berubah, perlu penyiapan SDM yang berkualifikasi: (1) mempunyai daya saing secara terbuka dengan bangsa lain; (2) adaptif dan antisipatif terhadap berbagai perubahan dan kondisi baru; (3) mampu belajar bagaimana belajar; (4) memiliki berbagai keterampilan yang mudah dilatih ulang; dan (5) memiliki dasar-dasar kemampuan luas, kuat, dan mendasar untuk berkembang untuk dapat mengikuti tatanan dunia baru tersebut.

Peningkatan kemampuan dan keterampilan bagi generasi muda calon tenaga kerja merupakan tanggung jawab dunia pendidikan. Pendidikan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses penyiapan SDM yang berkualitas, tangguh, dan terampil. Melalui pendidikan, akan diperoleh calon tenaga kerja yang berkualitas, produktif, dan mampu bersaing.¹ Untuk itu, mahasiswa sebagai produk pendidikan dituntut memiliki delapan kompetensi pokok yakni: (1) *communication skills*; (2) *critical and creative thinking*; (3) *inquiry/reasoning skills*; (4) *interpersonal skills*; (5) *multicultural/multilingual literacy*; (6) *problem solving*; (7) *information/digital literacy*; dan (8) *technological skills*. Jika dicermati dari delapan kompetensi lulusan tersebut, kompetensi 1-6 merupakan *soft skills*, sedang kompetensi 7 dan 8 *hard skills*.²

Selanjutnya, penguasaan *Soft skills* bagi mahasiswa adalah menjadi penting dan sangat dibutuhkan untuk bekerja. Kemampuan ini merupakan kunci utama yang menjadikan seorang mahasiswa dapat bekerja sama sebagai anggota tim yang handal, berkomunikasi secara efektif untuk membangun kinerja, mengatasi permasalahan kerja secara tepat, meningkatkan produktivitas kerja yang berbasis mutu dan keunggulan, serta mengembangkan pola pikir yang efektif dan efisien.³

Sejumlah pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak tunggal mahasiswa dan alumni Program Studi (prodi) Psikologi Islam yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keilmuannya, masih berorientasi pada penyelesaian tugas, belum ada rasa bangga terhadap pekerjaan pada bidang psikologi, belum ada kemauan belajar sepanjang waktu, apalagi untuk meningkatkan diri.

¹ Depdiknas RI., *Pendidikan Kecakapan Hidup: Buku I, Edisi 2*. (Jakarta: Depdiknas RI. 2004), 5

² W.G. Mitchell, *Essential Soft Skills for Success in the Twenty-first Century Workforce as Perceived by Business Educators*, 2008, 40

³ Purdue University Center for Career Opportunities. 2002 dalam. www.cco.purdue.edu/Articles/Article-SoftSkills.shtml. diakses pada 20 Maret 2015, 2

Kenyataan ini tentunya memprihatinkan karena bidang Psikologi Islam adalah pekerjaan profesional dengan unjuk kerja kekaryaan yang teruji oleh dimensi ruang dan waktu. Pernyataan ini memberi keyakinan dan penegasan untuk sebuah evaluasi alumni prodi Psikologi Islam. Hasil evaluasi ini akan memberikan gambaran komprehensif profil alumni prodi Psikologi Islam. Penelitian *tracer study* ini sekaligus berfungsi sebagai bagian dari evaluasi diri lembaga terutama terkait dengan kesiapan lulusan sebagai tenaga profesional di bidang psikologi.

Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni diperlukan. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, rualng lingkup pekerjaan, dan posisi profesional). Para alumni juga diharapkan dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami selama masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dalam rangka memperluas masukan *stakeholder* dalam kerangka *tracer study*, maka kegiatan *tracer study* ini diperluas dengan mengikutsertakan peran *stakeholder* yang mempunyai peran signifikan bagi para alumni, yaitu perusahaan/lembaga dimana alumni mengabdikan keahliannya. *Tracer Study* yang dilakukan ini difokuskan pada persepsi perusahaan/lembaga terhadap kinerja Alumni Psikologi Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang hendak diangkat adalah bagaimana profil Alumni Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Institut Agama Islam (IAIN) Antasari Banjarmasin sebagai tenaga kerja profesional bidang Psikologi Islam.

C. Definisi Operasional

1. *Tracer Study*

Tracer Study adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. *Tracer Study* dapat menyediakan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. *Tracer Study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

2. Alumni

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, alumni adalah seseorang yang telah lulus dari sekolah maupun perguruan tinggi. Dalam penelitian ini, perguruan tinggi dimaksud adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Program Studi Psikologi Islam

3. Program Studi Psikologi Islam

Prodi Psikologi Islam adalah salah satu dari empat jurusan yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin. Prodi ini menawarkan kajian keilmuan mengenai masalah-masalah kejiwaan manusia dalam suatu perpaduan antara kajian psikologi modern dengan kajian keislaman.

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Mengetahui keberadaan lulusan (alumni) serta menjalin komunikasi secara kontiniu dan up to date dari alumni.

2. Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan dari alumni.
3. Mengetahui relevansi pelaksanaan kurikulum dan kebutuhan pasar kerja
4. Memenuhi kriteria akreditasi

E. Landasan Teori

1. *Tracer Study*

Tracer Study merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi agar mampu memperoleh umpan balik (*feedback*) dari para lulusan tentang relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat.

Tracer study merupakan sebuah alat bantu untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan sebuah perguruan tinggi.

Setidak-tidaknya *Tracer Study* yang dilakukan dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang:

- a. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh;
- b. Relevansi (kesesuaian) pendidikanlulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat Mata Kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan;
- c. Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan perbaikan kompetensi lulusan;
- d. Korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama studi dan daya saing lulusan.

Secara umum, pelaksanaan *tracer study* dilakukan melalui tiga tahapan. Seperti ditampilkan pada tabel berikut:

Konsep Pelaksanaan *Tracer Study*

| 1 | 2 | 3 |
|-----------------------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| Pengembangan Konsep dan Instrumen | Pengumpulan Data-Data | Analisis Data dan Penulisan Laporan |

Fase Survey dan Tugas Utama

| Fase | Tugas Pekerjaan Utama |
|-----------------------------------|--|
| Pengembangan Konsep dan Instrumen | <ul style="list-style-type: none"> • Penetapan tujuan • Rencana <i>Tracer Study</i> • Konsep Teknis untuk melaksanakan <i>Tracer Study</i> • Perumusan item Kuesioner dan respon • Menformat daftar kuesioner • Pengujian tahap awal kuesioner • Pencetakan kuesioner dan bahan lainnya |
| Koleksi Data | <ul style="list-style-type: none"> • Training team <i>tracer study</i> • Pendistribusian dan pengumpulan kuisioner |

| | |
|-------------------------------------|--|
| Analisis Data dan Penulisan Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan partisipasi yang tinggi • Penetapan sistem kode untuk tanggapan pertanyaan terbuka • Pengkodean tanggapan terbuka • Pemasukan data dan mengedit data • Analisis data • Persiapan laporan • Workshop |
|-------------------------------------|--|

2. Program Studi Psikologi Islam

Prodi Psikologi Islam adalah salah satu dari empat jurusan yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin. Pembukaan prodi ini dilatarbelakangi oleh ide Prof. Dr. H. A. Athaillah M. Ag, (Dekan Fakultas Ushuluddin 2004-2008), atas dasar saran dari Prof. Dr. H. Kamrani Buseri (Rektor IAIN Antasari), tentang pentingnya Psikologi Islam sebagai bagian dari kajian Fakultas Ushuluddin. Sebagai langkah awal, diselenggarakan “Seminar Sehari bertema : Program Studi Psikologi Islam untuk Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin” pada tanggal 12 Desember 2007. Seminar tersebut merekomendasikan empat hal :

1. Lulusan Jurusan Psikologi Islam sangat diperlukan untuk mendampingi umat menghadapi permasalahan kejiwaan.
2. Peserta seminar mendukung penuh pembukaan Jurusan Psikologi Islam.
3. Agar segera membenahi dan melengkapi persyaratan yang diperlukan untuk pembukaan jurusan tersebut.
4. Agar segera mengajukan proposal sebagai usulan pembukaan Jurusan Psikologi Islam ke Departemen Agama Pusat.

Melalui kerja tim yang dibentuk Dekan pada waktu itu, proposal berhasil disusun, kemudian diajukan ke Departemen Agama pada tanggal 18 Maret 2008. Proposal pembukaan jurusan tersebut disetujui dengan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, nomor : DI.J/306/2008 tanggal 4 September 2008. (Siti Faridah, 2011). Ijin penyelenggaraan program studi ini kemudian diperpanjang melalui keputusan Dirjen Pendidikan Islam, nomor : 804 tahun 2012, tanggal 28 Juni 2012 untuk jangka waktu lima tahun sejak tanggal ditetapkan.

Program Studi ini menawarkan kajian keilmuan mengenai masalah-masalah kejiwaan manusia dalam suatu perpaduan antara kajian Psikologi modern dengan kajian-kajian para ulama dan pemikir muslim sepanjang zaman. Sarjana dan lulusan diharapkan akan menjadi individu yang mengerti seluk beluk kejiwaan manusia dan mampu membimbing orang-orang yang terkena gangguan psikis/kejiwaan berdasarkan nilai-nilai keruhanian dalam Islam. Adapun visi jurusan ini adalah “Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu Psikologi Berbasis Keislaman yang Unggul dan Berkarakter, dan kompetitif global tahun 2025”. Sedangkan Misinya adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Psikologi yang berbasis keislaman yang diperkaya dengan ilmu-ilmu sosial dan humaniora.
2. Mengembangkan penelitian di bidang psikologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dewasa ini.
3. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kompetensi keilmuan psikologi.

Tujuannya adalah :

1. Melahirkan sarjana muslim yang menguasai bidang Psikologi berbasis keislaman
2. Menghasilkan penelitian Psikologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dewasa ini.
3. Terlaksananya kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kompetensi bidang psikologi.

Dalam usia yang masih muda yakni sekitar 8 (delapan) tahun, prodi Psikologi Islam mengalami perkembangan yang sangat menggembirakan dilihat dari berbagai hal, diantaranya : Tenaga pengajar /dosen yang ahli di bidangnya, kurikulum berdasarkan KKNI, jumlah mahasiswa semakin meningkat yakni sampai saat ini mahasiswa jurusan Psikologi Islam berjumlah 175 orang. Sarana dan prasarana yang representatif dan kondusif.

F. Metode Penelitian

1. Jenis, Metode, dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan cara pengambilan keputusan, interpretasi data dan kesimpulan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari hasil analisis statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.

2. Ruang Lingkup

Untuk mendeskripsikan profil alumni Psikologi Islam, ruang lingkup kajian tidak dibatasi pada lulusan pada periode tahun tertentu sehingga akan diperoleh peta alumni dari prodi Psikologi Islam.

Sedangkan untuk mendeskripsikan persepsi *stakeholder* terhadap kinerja alumni, ruang lingkup kajian adalah perusahaan/lembaga/instansi tempat alumni bekerja.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di 13 Kabupaten/kota se Kalimantan Selatan.

4. Populasi, Sampel/Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang akan dijadikan objek penelitian ada 2 (dua), populasi tersebut adalah:

- a. Semua Alumni Strata 1 (S1) Psikologi Islam yang telah lulus dan bekerja sebagai wirausaha ataupun di lembaga/institusi. Hal ini untuk melihat profil kompetensi yang dimiliki oleh alumni di dunia kerja. Dikarenakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jumlah populasi adalah 20 alumni Psikologi Islam.
- b. *Stakeholder* atau Institusi yang memperkerjakan Alumni Psikologi Islam. Hal ini untuk menilai kompetensi yang sudah dimiliki oleh Alumni dan kompetensi apa saja yang perlu lebih di tingkatkan.

- c. Sampel alumni dan stakeholder diperoleh melalui teknik *Convenience Sampling* atau *accidental sampling*. Hal ini dikarenakan teknik ini menekankan pada cara pengambilan sampel semata-mata memilih siapa saja yang dapat diraih pada saat penelitian diadakan sebagai respondennya (Saifudin, 1999).

5. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data profil alumni serta *stakeholder* dikumpulkan melalui instrumen respon berupa kuesioner yang mengungkap profil alumni dan *stakeholder*. Dengan kuesioner ini akan tergambar kesesuaian antara keadaan yang telah dikuasai dikaitkan dengan kategori penilaian. Kuesioner ini menuntut subjek untuk melakukan evaluasi diri sehingga alumni dapat menetapkan keadaan yang dikuasai dengan cara mencocokkan diskripsi.

6. Analisis Data

Data dianalisis secara diskriptif kuantitatif dengan klasifikasi, sesuai ketentuan yang menggambarkan kekuatan dan kelemahan.

Profil yang kuat manakala alumni sudah mendeskripsikan penguasaannya dalam kategori hampir sering dilakukan dan dilakukan selain hal tersebut diklasifikasikan sebagai kelemahan.

7. Tingkat Respon

Dari 60 total alumni yang sudah diluluskan oleh Jurusan Psikologi Islam, responden yang dapat dihubungi dan dibagikan angket adalah sebanyak 20 orang, sedangkan yang mengembalikan angket kepada Peneliti adalah sebanyak 16 orang alumni atau sebanyak 64 persen.

Sedangkan Stakeholder yang dihubungi dan dibagikan angket adalah sebanyak 10 stakeholder, dan yang mengembalikan angket kepada Peneliti adalah sebanyak 6 stakeholder atau 60 persen.

8. Indikator Umum Alumni dan Stakeholder

Dari hasil analisis angket yang telah di isi oleh responden maka dapat dilakukan analisis terkait dengan profil alumni dan Profil persepsi stakeholder terhadap alumni.

Profil alumni yang di evaluasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

| No | Deskripsi |
|----|--|
| 1 | Tahun Angkatan dan Tahun Lulus |
| 2 | Lama Menunggu Pekerjaan |
| 3 | Sumber Informasi Pekerjaan |
| 4 | Pekerjaan Pertama |
| 5 | Pekerjaan Saat Ini |
| 6 | Kompetensi Pendidikan Tinggi dan Pekerjaan |
| 7 | Skill Tambahan |

Profil Persepsi Stakeholder yang di evaluasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

| No | Deskripsi |
|----|---|
| 1 | Karakteristik Perusahaan/Instansi |
| 2 | Kriteria dan Prosedur Penerimaan Tenaga Kerja |
| 3 | Kinerja Alumni Jurusan Psikologi Islam |
| 4 | Pendidikan Enterpreunership |
| 5 | Prospek Masa Depan |

A. Profil Alumni

1. Tahun Angkatan dan Tahun Lulus

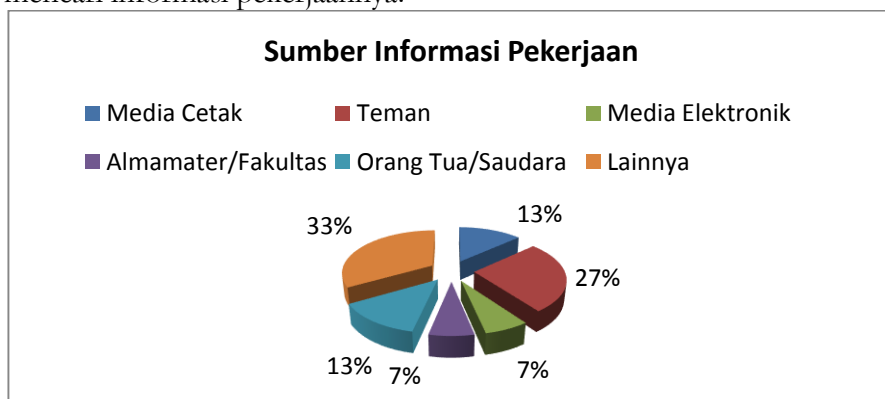
Bagian ini menjelaskan tentang profil tahun angkatan dari Responden Alumni Psikologi Islam yang sudah mengisi dan mengembalikan angket kuesioner ini.

2. Lama Menunggu Pekerjaan

Masa menunggu atau Transisi dari kuliah ke bekerja merupakan hal penting bagi responden. Hal ini karena diperlukan adanya penyesuaian diri dengan dunia kerja yang berbeda dengan dunia kampus yang selama ini di alami. Untuk masa tunggu kerja dari data tabel yang diperoleh untuk keseluruhan respondent adalah dominan selama kurang dari 6 bulan (75 persen). Sedangkan masa kerja respondent terlama adalah lebih dari 18 bulan (6 persen).

3. Sumber Informasi Pekerjaan

Saat memulai pekerjaan, responden memiliki cara yang berbeda-beda untuk mencari informasi pekerjaannya.



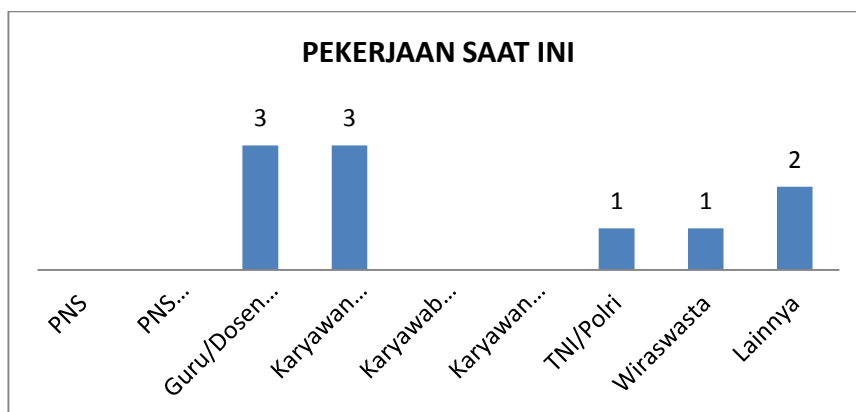
Dalam penelitian ini, responden menyatakan bahwa mereka mendapatkan informasi dari Media Lainnya (33 Persen), disusul oleh media Pertemanan (27 Persen), Media Cetak (13 Persen), Orang Tua/Saudara (13 persen), Almamater/Fakultas (7 persen), dan Media Elektronik (7 persen)

4. Pekerjaan Pertama

Responden memiliki kegiatan yang berbeda-beda saat sudah lulus. Selain itu tempat jenis bekerja serta pendapatan bulanan pun bervariasi.

5. Pekerjaan Saat Ini

Responden memiliki kegiatan yang berbeda-beda saat ini. Selain itu tempat jenis bekerja serta pendapatan bulanan pun bervariasi.

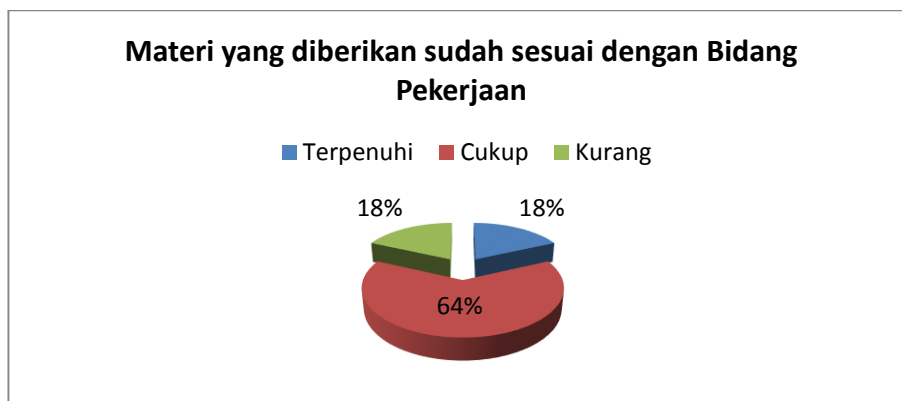


Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden saat ini sudah menjadi pekerja setelah menyelesaikan studinya.

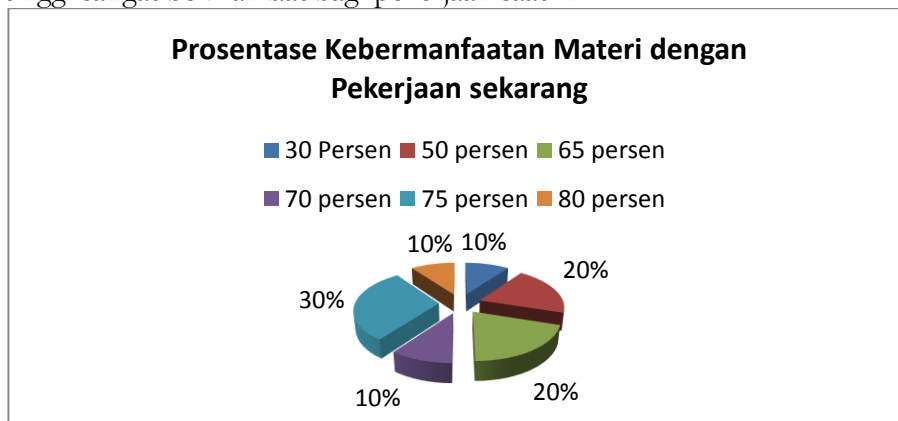
6. Kompetensi Pendidikan Tinggi dan Pekerjaan

Kompetensi pendidikan tinggi dan pekerjaan para responden menjadi objek teliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan sejauh mana bidang ilmu dengan kesesuaian bidang kerja sekarang.

Dari informasi yang di peroleh sebagian besar responden menyatakan bahwa aktivitas pekerjaan saat ini secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan bidang psikologi (83 Persen), sedangkan yang tidak ada hubungannya dengan Psikologi adalah sebesar 17 persen.



Dari informasi di atas, menunjukkan bahwa materi yang disampaikan di perguruan tinggi sangat bermanfaat bagi pekerjaan saat ini.



7. Skill Tambahan

Menurut responden, keterampilan skill tambahan yang layak diberikan kepada mahasiswa pada saat perkuliahan yang dapat mendukung pekerjaan mereka saat ini adalah:

- a. Pembelajaran komputer
- b. Bahasa Inggris
- c. Praktek dan Teori yang seimbang
- d. Materi tentang Psikologi Islam
- e. Komunikasi Interpersonal

- f. Keahlian bidang konseling
- g. Pengenalan alat test
- h. Kepercayaan diri
- i. Wirausaha
- j. Pelatihan-pelatihan

B. Profil Stakeholder

Dari hasil analisis angket yang telah di isi oleh responden baik melalui surat maupun secara langsung di antar, maka dilakukan analisis terkait persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni. Hasil Kinerja alumni yang di evaluasi meliputi aspek sebagaimana berikut:

1. Karakteristik Perusahaan/Instansi

a. Instansi atau Perusahaan Alumni bekerja

| No | Instansi/Perusahaan | Jumlah Stakholder |
|----|-----------------------------------|-------------------|
| 1 | Perusahaan Swasta/Industri Swasta | 1 |
| 2 | BUMN/Perusahaan milik Pemerintah | 1 |
| 3 | Pemercintah Daerah/Pusat | 0 |
| 4 | Lembaga Pendidikan Negeri | 1 |
| 5 | Lembaga Pendidikan Swasta | 1 |
| 6 | Lainnya | 2 |

b. Jumlah tenaga Kerja di Instansi/Perusahaan

| No | Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah |
|----|---------------------|--------|
| 1 | < 10 orang | 3 |
| 2 | >10 – 50 orang | 2 |
| 3 | >50 – 100 orang | 1 |
| 4 | >. 100 orang | |

c. Persentase sarjana yang bekerja di instansi

Persentase sarjana yang tergabung dalam instansi adalah sebesar > 50% (4 insitusi), kemudian 25-50 persen (2 institusi).

d. Jumlah sarjana Psikologi yang bekerja di Instansi

| No | S1 | Jumlah | No | S2 | Jumlah | No | S3 | Jumlah |
|----|-----------|-------------|----|-----------|-------------|----|-----------|--------|
| 1 | Tidak ada | | 1 | Tidak ada | | 1 | Tidak ada | |
| 2 | 1-2 orang | 5 institusi | 2 | 1-2 orang | 1 institusi | 2 | 1-2 orang | |
| 3 | 3-4 orang | | 3 | 3-4 orang | | 3 | 3-4 orang | |
| 5 | 5-6 | | 4 | 5-6 | | 4 | 5-6 | |
| 6 | >. 7 | | 5 | >. 7 | | 5 | >. 7 | |
| No | | | | | | | | |

2. Kriteria dan Prosedur Penerimaan Tenaga Kerja

a. Cara penyebaran informasi untuk penerimaan tenaga kerja/sarjana di Instansi

| No | Cara Penyebaran Informasi | Jumlah Stakeholder |
|----|--|--------------------|
| 1 | Iklan di Media Massa | 1 |
| 2 | Pemberitahuan Lowongan Pekerjaan untuk Kalangan Terbatas | 3 |

| | | |
|---|------------------------------------|---|
| 3 | Lamaran langsung dari para Lulusan | 1 |
| 4 | Menghubungi fakultas terkait | 1 |
| 5 | Hubungan pribadi dengan lulusan | 3 |

b. Cara Instansi melakukan seleksi penerimaan tenaga baru

| No | Cara Penyebaran Informasi | Jumlah Stakeholder |
|----|--|--------------------|
| 1 | Seleksi Sendiri melalui HRD Instansi | 2 |
| 2 | Kerjasama dengan Lembaga Rekrutmen SDM | 0 |
| 3 | Diserahkan sepenuhnya kepada lembaga Rekrutmen SDM | 1 |
| 4 | Menghubungi Fakultas terkait untuk Rekrutmen SDM | 0 |
| 5 | Beasiswa ikatan Dinas | 0 |
| 6 | Sistem magang | 1 |
| 7 | Lainnya | 2 |

c. Rekrutmen tenaga kerja baru secara rutin

Sebanyak 4 stakeholder melakukan rekrutmen secara berkala, sedangkan 2 stakeholder sisanya tidak melakukan rekrutmen secara berkala.

d. Aspek-aspek yang Penting dalam Penerimaan Pegawai

| No | Aspek | Tidak Penting | Cukup Penting | Penting |
|----|--|---------------|---------------|---------|
| 1 | Kesesuaian bidang studi | | 4 | 2 |
| 2 | Spesialisasi/fokus bidang studi | | 5 | 1 |
| 3 | Prestasi akademik | 1 | 3 | 2 |
| 4 | Keterampilan praktis yang diperoleh selama semasa kuliah | | 1 | 5 |
| 5 | Keterampilan praktis yang di dapat diluar kampus | | 2 | 4 |
| 6 | Reputasi almamater/Univeritas/Institut asal | 1 | 2 | 3 |
| 7 | Pengalaman kerja | 1 | 1 | 4 |
| 8 | Kemampuan berbahasa asing | 2 | 2 | 2 |
| 9 | Keterampilan komputer | | 1 | 5 |
| 10 | Rekomendasi/pengantar dari pihak ketiga | 1 | 4 | 1 |
| 11 | Hasil tes penerimaan | 1 | 1 | 4 |
| 12 | Penampilan selama wawancara | | | 6 |
| 13 | Kepribadian | | | 6 |
| 14 | Provinsi/daerah asal | 2 | 3 | 1 |

3. Kinerja Alumni Jurusan Psikologi Islam

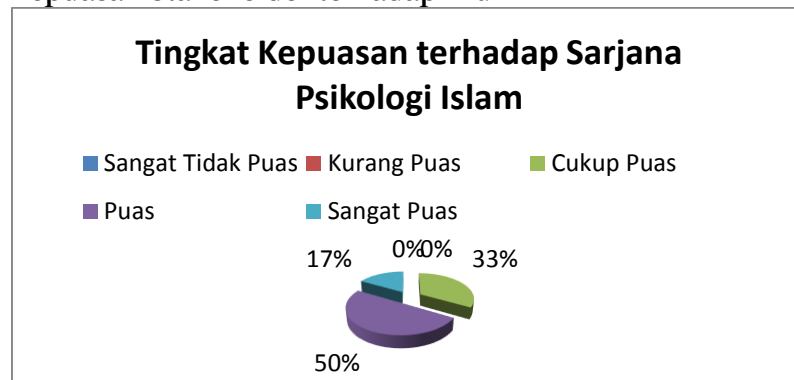
a. Persepsi Stakeholder secara Umum terhadap Alumni

| No | Aspek | Tidak Baik | Cukup | Baik |
|----|-----------------------------------|------------|-------|------|
| 1 | Pengetahuan bidang Ilmu Psikologi | | 3 | 3 |
| 2 | Keterampilan dalam Kerja | | 1 | 5 |
| 3 | Etika Profesi | | 1 | 5 |
| 4 | Moral | | | 6 |
| 5 | Berpikir Lintas Disiplin Ilmu | | 3 | 3 |
| 6 | Jiwa Manajerial | | 3 | 3 |

| | | | | |
|----|--|---|---|---|
| 7 | Jiwa Kepemimpinan | 1 | 3 | 2 |
| 8 | Keterampilan Komunikasi | | 1 | 5 |
| 9 | Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing | 2 | 3 | 1 |
| 10 | Penggunaan teknologi informasi | | 3 | 3 |
| 11 | Pengembangan diri | | | 6 |
| 12 | Kreativitas | | 4 | 2 |
| 13 | Inisiatif | | 2 | 4 |
| 14 | Kemampuan bekerja di bawah tekanan | | 1 | 5 |
| 15 | Kemandirian | | | 6 |
| 16 | Kemampuan memecahkan permasalahan | | 2 | 4 |
| 17 | Visioner | | 4 | 2 |
| 18 | Loyalitas dan komitmen | | 1 | 5 |

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder mempunyai persepsi yang baik terhadap alumni dalam aspek-aspek yang dinilai, kecuali pada aspek penguasaan berkomunikasi dalam bahasa asing.

b. Kepuasan Stakeholder terhadap Alumni



Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder merasa puas terhadap kinerja alumni, yaitu sebesar 50 Persen.

4. Pendidikan Entrepreneurship

| Indikator | Sangat Tidak Setuju | Cukup Setuju | Sangat Setuju |
|--|---------------------|--------------|---------------|
| Lulusan perguruan tinggi banyak yang menjadi job seeker | | 1 | 5 |
| Adanya Pendidikan Entrepreneurship di Perguruan Tinggi | | | 6 |
| Pendidikan Entrepreneurship bertujuan untuk membekali keterampilan wirausaha | 1 | | 5 |
| Entrepreneurship menjadi mata kuliah wajib | | 2 | 4 |

Dari tabel di atas juga menunjukkan bahwa stakeholder sangat setuju adanya peningkatan pendidikan Entrepreneurship di Perguruan Tinggi dan bahwa Entrepreneurship menjadi matakuliah wajib di perkuliahan

| Komposisi | Jumlah Institusi |
|---------------------------|------------------|
| 0 / 1 Praktek | 1 |
| 1 / 1 (Teori dan Praktek) | 2 |
| 1 / 2 (Teori dan Praktek) | 3 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 75 persen menghendaki bahwa komposisi antara teori dan praktek adalah 1 : 2.

5. Prospek Masa Datang

a. Prosepek 5 tahun kedepan

Dalam 5 – 10 kedepan instansi yang memerlukan lulusan Psikologi Islam adalah sebanyak 100 persen, sedangkan yang tidak memerlukan lulusan Psikologi Islam adalah sebanyak 0 persen.

b. Jumlah sarjana yang diperlukan

Jumlah Sarjana Psikologi Islam yang diperlukan oleh Isntansi adalah sebanyak 3 orang (50 Persen), kemudian 3 orang (25 persen), dan 5 orang (25 Persen)

c. Kriteria Lulusan

Secara umum, kriteria yang diinginkan Instnasi adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan kepemimpinan dan manajerial
- 2) Memiliki kemampuan *problem solving*
- 3) Memiliki kemampuan komunikasi publik
- 4) Berkarakter secara intelektual dan pribadi
- 5) Memiliki sifat baik, jujur, sabar dan disiplin
- 6) Memiliki kepribadian yang baik
- 7) Menyukai anak-anak
- 8) Kemauan untuk terus belajar dan berkembang
- 9) Memiliki komitmen kerja
- 10) Soft skill diatas rata-rata
- 11) Siap mengajar
- 12) Menguasai Psikologi Islam
- 13) Dapat menggunakan komputer
- 14) Memiliki sifat rajin
- 15) Berorientasi pada kepuasan pelanggan
- 16) Dalam bekerjasama dalam tim